

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA
MELALUI MEDIA *PUZZLE* BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN KELAS DII/C
(*Classroom Action Research* di SLB Muhammadiyah Nanggalo
Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Strata satu (S1)*



**OLEH :
IMRA YENNI
2009/93473**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Medi *Puzzle* bagi
Anak Tunagrahita Ringan Kelas DII/C
(*Classroom Action Research* di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

Nama : Imra Yenni
BP/NIM : 2009/93473
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2011

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Drs. Damri, M.Pd

NIP. 19620818 198112 1 001

Pembimbing II

Drs. Ardisal, M.Pd

NIP. 19610106 198710 1 001

Menyetujui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. TARMANSYAH Sp. Th., M.Pd

NIP. 19490423 19750 1 002

ABSTRAK

IMRA YENNI (2012): Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media *Puzzle* Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DII/C (*Classroom Action Research* di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang)

Latar belakang penelitian ini berawal dari ditemukannya siswa tunagrahita ringan kelas II yang mengalami hambatan dalam membaca kata yaitu kata yang ada huruf [b, m, p] di awal, tengah dan akhir. Hal ini ditandai dengan perilaku yang muncul dimana anak cepat bosan dalam menerima pelajaran dengan metode ceramah dan juga dikarenakan penggunaan media yang kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca kata yang ada huruf [b, m, p] pada anak tunagrahita ringan [M dan A] di kelas dasar II SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunagrahita ringan kelas dasar II di SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

Hasil penelitian membuktikan selama siklus I yang dilaksanakan lima kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari mendengarkan penjelasan guru tentang penggunaan media, menyebutkan huruf dengan jelas, membedakan huruf dalam kata, menyusun kepingan huruf menjadi sebuah kata pada media *puzzle*, membaca kata yang ada huruf, menulis kata, dan menyelesaikan latihan. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat bahwa M sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 20 dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 40. A sebelum diberi tindakan mendapatkan nilai 10 dan setelah diberi tindakan I mendapat nilai 30.

Sedangkan pada siklus II dilakukan dalam empat kali proses pembelajaran membaca kata yang ada huruf [b, m, p] di awal, tengah dan akhir kata melalui penggunaan media *puzzle* anak meningkat. Dimana M yang pada siklus II mendapat nilai 60 dan A mendapat nilai 50. Sementara hasil pada siklus III, M mendapat nilai 80 dan A mendapat hasil 70 pada pelaksanaan siklus III. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata yang ada huruf [b, m, p] bagi anak tunagrahita ringan kelas D II/C. Dengan demikian dapat disarankan kepada sekolah, guru, dan peneliti berikut untuk dapat menggunakan media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak tunagrahita ringan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan PLB-UNP. Selanjutnya shalawat serta salam kita mohon kepada Allah dengan disampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW karena dengan perjuangan beliau kita dapat keluar dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Sistematik penyajian skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu bab I terdiri dari: latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Selanjutnya bab II terdiri dari: Kajian teori: Hakikat anak tunagrahita ringan, Pengertian anak tunagrahita ringan, Karakteristik anak tunagrahita ringan, Masalah anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca, Hakikat media pengajaran, Pengertian media, Fungsi dan manfaat media, Jenis-jenis media, Kreteria pemilihan media, Manfaat media dalam pengajaran membaca, *Puzzle* sebagai media, Pengertian *puzzle*, Manfaat *puzzle*, Keunggulan *puzzle*, Langkah-langkah menggunakan *puzzle*, Hakikat membaca, Pengertian membaca, Membaca kata, Tujuan membaca, dan Kerangka konseptual. Setelah itu bab III Metode penelitian terdiri dari: Jenis penelitian, Subjek penelitian, Alur kerja penelitian, Kegiatan siklus, Defenisi operasional variabel, Teknik pengumpul data, Teknik analisis data, dan

Teknik keabsahan data. Kemudian bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: Deskripsi pelaksanaan penelitian, Pelaksanaan siklus I, Pelaksanaan siklus II, Pelaksanaan siklus III, Analisis data, Pembahasan, Keterbatasan penelitian. Dan bab V Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, dan Saran.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini disebabkan karena penulis masih pemula dan memiliki keterbatasan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil temuan ini dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan praktis pendidikan khusus dan dunia pendidikan umum.

Padang, Januari 2012

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan keluarga serta kepada kita semua. Sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), pada Jurusan Ilmu Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulisan skripsi ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, doa restu serta dari berbagai pihak. Kesempatan inilah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Damri, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, gagasan, kesabaran yang tinggi dan keramahan, motivasi, dan arahan untuk berbagai kemudahan yang bapak diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih atas kebaikan, ketulusan, dan kemulian hati bapak yang tiada hingga yang tidak dapat penulis balas.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku pembimbing II terima kasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, pikiran, ide-ide, gagasan, dan dengan

kesabaran yang tinggi bapak berikan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Ibu Dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan, di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
5. Teristimewa suami tercinta yang telah memberikan semangat, dorongan dan pengorbanan dalam suka maupun duka, serta anak-anakku.
6. Bapak Kepala Sekolah dan Majelis Guru SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang yang telah memberikan dorongan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis
7. Rekan-rekan Mahasiswi kualifikasi 2009 Jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas kerjasamanya.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan waktu penulis dalam penulisan dan menyusun skripsi ini, seandainya terdapat kesalahan dan kekeliruan mohon saran dan kritikan untuk lebih sempurnanya skripsi ini, semoga penelitian ini dapat memberi manfaat terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Atas bantuan dari semua pihak baik penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7

G. Manfaat Penelitian.....	8
----------------------------	---

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakekat Anak Tunagrahita.....	9
1. Pengertian Anak Tunagrahita.....	9
2. Karakteristik Anak Tunagrahita	10
3. Masalah Anak Tunagrahita Ringan dalam Belajar Membaca.	11
B. Hakikat Media Pembelajaran	13
1. Pengertian Media	13
2. Fungsi dan Manfaat Media	13
3. Jenis-jenis Media	14
4. Kriteria Pemilihan Media	14
5. Manfaat Media dalam Pengajaran Membaca	15
C. <i>Puzzle</i> Sebagai Media	16
1. Pengertian <i>Puzzle</i>	16
2. Manfaat <i>Puzzle</i>	16
3. Keunggulan <i>Puzzle</i>	17
4. Langkah-langkah Menggunakan <i>Puzzle</i>	17
D. Hakikat Membaca	18
1. Pengertian Membaca	18
2. Membaca Kata	19
3. Tujuan Membaca	20
E. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Subjek Penelitian	25
C. Alur Kerja Penelitian	25
D. Kegiatan Siklus	26
E. Defenisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpul Data	29
G. Teknik Analisis Data	30
H. Teknik Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	33
1. Pelaksanaan Siklus I	34
2. Pelaksanaan Siklus II	42
3. Pelaksanaan Siklus III	51
B. Analisis Data	66
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual	22
Bagan 2: Alur Kerja Siklus Penelitian	26
Bagan 3 : Alur Kerja Siklus I	41
Bagan 4 : Alur Kerja Siklus II	50
Bagan 5 : Alur Kerja Siklus III	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1: Hasil tes kemampuan membaca kata M sebelum diberikan tindakan melalui media <i>puzzle</i>	59
Grafik 2: Hasil tes kemampuan membaca kata A sebelum diberikan tindakan melalui media <i>puzzle</i>	59
Grafik 3: Hasil tes kemampuan membaca kata M setelah diberikan tindakan pada siklus I melalui media <i>puzzle</i>	61
Grafik 4: Hasil tes kemampuan membaca kata A setelah diberikan tindakan pada siklus I melalui media <i>puzzle</i>	61
Grafik 5: Hasil tes kemampuan membaca kata M setelah diberikan tindakan pada siklus II melalui media <i>puzzle</i>	63
Grafik 6: Hasil tes kemampuan membaca kata A setelah diberikan tindakan pada siklus II melalui media <i>puzzle</i>	63
Grafik 7: Hasil tes kemampuan membaca kata M setelah diberikan tindakan pada siklus III melalui media <i>puzzle</i>	65
Grafik 8: Hasil tes kemampuan membaca kata A setelah diberikan	

tindakan pada siklus III melalui media <i>puzzle</i>	65
Grafik 9: Rekapitulasi Hasil Kemampuan Awal, Siklus I dan Siklus II dan Siklus II	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kemampuan Awal Anak Dalam Membaca Kata.....	4
Tabel 2: Kemampuan Anak Dalam Membaca Anak Pada Akhir Pertemuan IV di Siklus I	93
Tabel 3: Kemampuan Anak Dalam Membaca Anak Pada Akhir Pertemuan IV di Siklus II	101
Tabel 4: Kemampuan Anak Dalam Membaca Anak Pada Akhir Pertemuan IV di Siklus III	109
Tabel 5: Rekapitulasi Nilai dan Persentasi Kemampuan Membaca Kata Melalui Media <i>Puzzle</i>	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-kisi Penelitian	79
Lampiran 2: Format Observasi	81
Lampiran 3: Format Penilaian Hasil Kemampuan Anak	83
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	85
Lampiran 5: Hasil Kemampuan Anak Siklus I	90
Lampiran 6: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	94
Lampiran 7: Hasil Kemampuan Anak Siklus II	98
Lampiran 8: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III	102
Lampiran 9: Hasil Kemampuan Anak Siklus III	106
Lampiran 10: Rekapitulasi Nilai dan Persentasi Kemampuan Membaca	

Kata Melalui Media <i>Puzzle</i>	110
Lampiran 11: Catatan Lapangan	111
Lampiran 12: Dokumentasi	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak serta kepribadian anak termasuk anak berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan berbeda-beda, baik itu mereka yang normal maupun yang mengalami keterbatasan dan kebutuhan khusus. Pemerintah menjamin hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Th. 2003 pasal 31 ‘setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran, termasuk anak-anak yang berkebutuhan khusus, sesuai dengan karakteristiknya masing-masing’.

Salah satu dari anak berkebutuhan khusus tersebut adalah anak tunagrahita. Tunagrahita adalah mereka yang mempunyai kemampuan terbatas sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Anak tunagrahita itu dibagi berdasarkan tingkat kemampuan secara akademik yaitu tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita ringan. Tunagrahita merupakan salah satu bagian dari anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata yakni berkisar antara 50-70. Mereka mengalami keterbelakangan dan kendala dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, hambatan kecerdasan dalam mengikuti pelajaran secara akademik, dan adaptasi sosial. Sehingga anak tunagrahita ringan sulit untuk berpikir abstrak, logis, dan sukar dalam

mengungkapkan kembali suatu ingatan. Untuk itu diperlukan usaha guru dalam memberikan materi pelajaran sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan karakterisiknya. Maria J. Wantah (2007:10) mengemukakan bahwa “Anak tunagrahita ringan adalah anak yang mengalami keterbelakangan mental, memiliki intelegensi antara 50 sampai 75, anak tunagrahita ringan dapat mempelajari keterampilan dan akademik sampai kelas DVI sekolah reguler”.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak tunagrahita ringan masih dapat didik dan dilatih sesuai dengan bakat dan kemampuannya untuk mendapat pekerjaan dalam mencapai kemandirian. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang khususnya anak tunagrahita ringan adalah kemampuan dalam berbahasa. Kemampuan berbahasa tidak dapat lepas dari kehidupan setiap orang sehari-hari termasuk anak tunagrahita ringan. Berbahasa bagi anak tunagrahita ringan bertujuan antara lain dapat menyimak kata, dapat berbicara dengan baik, dapat membaca dan menulis dengan baik dan benar, sehingga anak tunagrahita ringan mampu berinteraksi sosial dengan orang lain. Hal ini sejalan dengan kurikulum pendidikan sekolah luar biasa tunagrahita ringan (SDLB-C) tahun 2006 yang menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan tujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, menambah perbendaharaan kata, bisa menulis, dan mampu membaca dengan baik.

Jadi jelaslah berbahasa merupakan suatu hal yang penting dan pokok dalam memahami pesan, untuk itu membaca merupakan kecakapan yang harus dikuasai secara keseluruhan, karena dengan membaca anak dapat memahami isi yang terkandung dalam setiap bacaan dari buku yang dibacanya. Belajar membaca bagi anak tunagrahita ringan memerlukan latihan yang cukup, banyak berulang dan waktu yang relatife lama, sehingga menghendaki kesabaran dan ketekunan guru untuk melatihnya, termasuk dengan menggunakan aneka cara mengajar serta media yang bervariasi. Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan dalam membaca maka diperlukan teknik yang dapat memudahkan mereka memahami dan mengucapkan kata dan bahasa. Untuk memiliki harapan tersebut, guru dituntut untuk menggunakan media dan metode yang tepat dalam pengajaran tersebut. Salah satu teknik yang bisa digunakan guru dalam pengajaran membaca yaitu pengenalan huruf terlebih dahulu, proses pengenalan huruf dan suku kata menjadi kata sampai pada kalimat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang, guru dalam memberikan pembelajaran membaca kata sering menggunakan buku bacaan dan kata-kata yang ditulis di papan tulis seperti guru menuliskan kata baju, buku, meja, bola dan lainnya, anak membaca satu persatu di papan tulis dan siswa yang lain kurang memperhatikan. Selain itu dalam pembelajaran membaca kata guru menggunakan media kartu kata, dan guru juga kurang memberikan *reinforcement* terhadap hasil membaca kata yang telah dilakukan siswa.

Kemampuan membaca anak tunagrahita ringan dengan inisial (M dan A) di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang ditemukan bahwa kedua anak tunagrahita ringan tersebut mengalami kesulitan dalam membaca huruf [b, m, p] di awal, tengah dan akhir kata, khususnya saat anak diperintahkan membaca. Peneliti melakukan asesmen kemampuan membaca anak yang dimulai dari menunjukkan huruf pada gambar. Peneliti menyediakan enam gambar dikenal anak dalam kehidupan sehari-hari yaitu; gambar baju, bunga, buku, pintu, topi, dan meja. Peneliti menyuruh anak melingkari huruf yang disebutkan yaitu huruf [b, m, p] dari kata yang telah disediakan. Anak banyak melakukan kesalahan. Selanjutnya, anak menyebutkan gambar dan membaca kata yang ada di gambar. Pada saat membaca kata [baju], anak membacanya [paju]. Dalam hal ini anak mengganti huruf [b] dalam kata menjadi huruf [p]. Kata [bunga] anak membaca [pua]. Kata buku dibaca anak [puku]. Kata [pintu] dibaca anak [pitu]. kata [topi] dibaca anak [topi]. Dan kata [meja] dibaca anak [eja]. Anak banyak menghilangkan atau mengganti huruf dari kata yang dibaca. Berikut ini peneliti jelaskan kemampuan anak dalam membaca kata pada tabel 1 di bawah ini:

No	Nama Siswa	Kata	Dibaca	Mengganti Huruf		Menghilangkan Huruf
				Huruf	Diganti	
1	M. Idham (M)	Baju	paju	b	p	-
		Buku	puku	b	p	-
		Bunga	pua	-	-	b, ng
		Mata	mata	-	-	-
		Meja	eja	-	-	m
		Pintu	pitu	-	-	n
		Topi	tobi	p	b	-
		Sapi	api	-	-	s

2	Anggi (A)	Baju	aju	-	-	b
		Buku	puku	b	p	-
		Bunga	punga	b	p	-
		Mata	ata	-	-	m
		Meja	eja	-	-	m
		Pintu	itu	-	-	p,n
		Topi	opi	-	-	t
		Sapi	sadi	p	d	-

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen lanjut yaitu membaca kalimat sederhana. Peneliti memberi lima buah kalimat sederhana yang berhubungan kata baju, bunga, buku, pintu, topi, dan meja. Kalimat yang peneliti berikan untuk dibaca adalah; [ibu membeli bunga], [kakak mencuci baju], [dani membaca buku], [ayah membuka pintu], [topi adik cantik], [di atas meja ada kucing]. Kalimat tersebut diberikan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca kata yang ada huruf [b, m, p] di awal, tengah dan akhir kata. Saat membaca kalimat anak banyak melakukan kesalahan.

Dari hasil asesment di atas maka peneliti berkeinginan mengadakan penelitian tentang membaca huruf [b, m, p] ini dengan menggunakan media *puzzle*, dikarenakan guru selama ini belum menggunakan media *puzzle* dalam pembelajaran membaca, guru hanya menggunakan media kartu huruf yang kurang menarik minat siswa tunagrahita ringan. Mengatasi masalah tersebut diupayakan suatu strategi atau tindak lanjut yang sesuai dengan kondisi anak. Dalam hal ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas melalui penggunaan media *puzzle*.

Media *puzzle* merupakan sebuah media yang bertujuan mendorong anak untuk mengenal huruf dan kata sederhana. Media *puzzle*, salah satu dari

media yang bermanfaat untuk melatih membaca bagi anak terutama anak tunagrahita ringan. Anak diminta untuk menebak huruf, menyusun potongan gambar dari gambar dan kata yang ada di *puzzle*. Melalui media *puzzle* diharapkan dapat membantu anak tunagrahita ringan dalam meningkatkan kemampuan membaca yang ada huruf [b, m, dan p].

Diharapkan melalui media *puzzle* ini anak tunagrahita ringan lebih aktif membaca di dalam kelas, mereka tidak lagi salah mengucapkan kata sehingga apa yang mereka baca dapat dimengerti orang lain yang mendengarkannya. Anak tunagrahita akan lebih mudah membaca dengan baik dan benar serta anak dapat membaca dimana saja ia berada melalui media-media yang lain. Penelitian ini mengacu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menulis dengan judul: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Melalui Media *Puzzle* Bagi Anak Tunagrahita Ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan serangkaian masalah yang akan diteliti, yang timbul karena suatu hal dan lain sebab. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Anak kesulitan mengucapkan huruf [b, m, p] dalam kata.
2. Anak saat membaca sering melakukan kesalahan dengan mengganti, menghilangkan dan menambahkan huruf yang dibaca.

3. Kata yang dibaca anak kurang jelas dan sulit untuk dimengerti orang lain.
4. Guru belum menggunakan alat bantu dan media pembelajaran yang optimal sehingga membuat anak termotivasi untuk membaca.
5. Guru belum menggunakan media *puzzle* dalam proses pembelajaran membaca.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih sistematis dan terarah, maka peneliti membatasi masalah ini dalam peningkatan kemampuan membaca kata benda yang ada disekitar anak berhuruf (b, m, p) melalui media *puzzle* pada anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ”Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan media *puzzle* dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kata benda bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran penggunaan media *puzzle* dalam meningkatkan kemampuan membaca kata benda pada anak

tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang?

2. Membuktikan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata benda bagi anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang?

F. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.
2. Mengetahui apakah media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita ringan di kelas DII/C SLB Muhammadiyah Nanggalo Padang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi guru, dapat menjadi acuan dalam memberikan pembelajaran membaca kata bagi anak tunagrahita yang lain.
2. Bagi anak, dapat meningkatkan kemampuan membaca kata pada anak tunagrahita ringan.
3. Bagi peneliti, sebagai kajian bagi peneliti untuk membantu anak tunagrahita ringan dalam melatih dan meningkatkan kemampuan membaca kata.

4. Bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan atau menjadikan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan referensi.